

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas, yaitu harga saham, volatilitas harga saham dan volume perdagangan saham terhadap variabel dependen, yaitu *bid-ask spread* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode Juni 2016 – Juni 2017. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah:

1. Harga saham berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *bid-ask spread* saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode Juni 2016 – Juni 2017. Pengaruh negatif dan signifikan yang terjadi menandakan jika semakin tinggi harga saham maka *bid-ask spread* akan semakin rendah, sebaliknya jika harga saham menurun maka *bid-ask spread* akan meningkat. Kondisi ini terjadi karena harga saham yang tinggi dapat diartikan sebagai saham yang aktif diperdagangkan. Semakin aktif suatu saham, maka investor tidak akan menahan sahamnya terlalu lama sehingga menyebabkan biaya kepemilikan menurun dan *spread* menyempit.

2. Volatilitas harga saham berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *bid-ask spread* saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode Juni 2016 – Juni 2017. Volatilitas harga saham yang merupakan fluktuasi (naik-turunnya harga saham) dianggap sebagai risiko. Berdasarkan teori profil risiko, investor terdiri dari beragam tipe dan tentunya keputusan yang dibuat dalam mengatasi risiko yang dihadapi saat melakukan perdagangan saham di bursa berbeda-beda. Karena perbedaan cara menghadapi risiko inilah yang menyebabkan volatilitas harga saham tidak berpengaruh signifikan terhadap *bid-ask spread* karena risiko tidak selalu menentukan ramai atau tidaknya perdagangan sebuah saham di bursa. Sehingga risiko (volatilitas harga saham) belum tentu mempengaruhi lama atau tidaknya sebuah saham dimiliki oleh seorang investor. Oleh karena itu, tinggi-rendahnya volatilitas harga saham belum tentu mempengaruhi *bid-ask spread*.
3. Volume perdagangan saham berpengaruh negatif signifikan terhadap *bid-ask spread* saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode Juni 2016 – Juni 2017. Meningkatnya volume perdagangan akan menyebabkan saham menjadi semakin likuid, sehingga *dealer* tidak perlu menyimpan saham terlalu lama. Hal ini akan menurunkan biaya kepemilikan saham sehingga memperkecil nilai *bid-ask spread* saham tersebut dan sebaliknya.

5.2 Implikasi

Investor perlu memperhatikan harga saham karena memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *bid-ask spread* agar para investor dapat menentukan harga *bid* dan *ask* terbaik dalam membeli maupun menjual saham. Dengan demikian, investor akan mampu menjual-beli saham secara cepat. Sehingga, akan berdampak pada keuntungan investor yang akan semakin banyak dan memberikan kesejahteraan bagi para investor tersebut terutama bagi para investor yang mengincar *capital gain* atas saham yang dimilikinya.

5.3 Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai pengaruh harga saham, volatilitas harga saham dan volume perdagangan saham terhadap *bid-ask spread* saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode Juni 2016 – Juni 2017, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya diantaranya adalah:

1. Menambah bulan ataupun tahun penelitian sehingga periode penelitian menjadi lebih panjang
2. Menambah atau meneliti dengan *proxy* yang berbeda, misalnya standar

deviasi $\left(SD = \sqrt{\frac{\sum_{t=1}^N (x_t - \bar{x})^2}{N-1}} \times 100\% \right)$ untuk menghitung volatilitas

harga saham jika menggunakan data bulanan maupun tahunan, serta

menggunakan nilai logaritma natural untuk mengukur volume perdagangan saham.

3. Menambah sektor yang diteliti sehingga sampel yang dapat diteliti bisa lebih banyak dan menambah keakuratan hasil penelitian.
4. Menambah atau meneliti indeks yang berbeda seperti indeks LQ 45, *Jakarta Islamic Index (JII)*, Kompas 100, Sri Kehati, dsb.